

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian terhadap analisis keselamatan konstruksi pada proyek jalan tol Padang-Pekanbaru seksi Padang-Sicincin, Sumatera Barat untuk pekerjaan tanah, dapat disimpulkan bahwa :

1. Bahaya yang diidentifikasi untuk pekerjaan tanah pada proyek jalan tol diantaranya tabrakan antar alat berat, alat berat terbalik, terguling, alat berat terperosok, material jatuh dari dumptruck, tanah longsor, kebakaran lahan, paparan debu dan sinar matahari, tanah amblas, kebakaran lahan.
2. Berdasarkan hirarki penilaian risiko dari rentang nilai risiko 1 sampai 25 yang paling dominan yaitu risiko dengan potensi bahaya material jatuh dari dumptruck, pohon tumbang, paparan sinar matahari serta paparan debu dan sinar matahari dengan skala risiko sangat rendah sampai sedang..
3. Alternative pengendalian risiko dengan menerapkan metodologi input, proses dan output terhadap peningkatan dan pengendalian mutu personil, peralatan dan prosedur..

#### **6.2 Saran**

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan agar dapat memperhitungkan biaya dari risiko yang ada, agar dapat mengetahui besaran biaya yang akan dikeluarkan untuk keselamatan konstruksi terkusunya pada pekerjaan tanah.

2. Dengan adanya perencanaan Keselamatan Konstruksi (K2), tidak terjadi lagi atau dapat mengurangi kecelakaan konstruksi untuk pekerjaan tanah pada proyek konstruksi jalan tol.
3. Untuk perencanaan keselamatan konstruksi yang lebih tepat, efisien dan mendetail maka perlu adanya panduan teknis dalam perhitungan kemungkinan dan dampak bahaya.

